

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Dalam menentukan lokasi penelitian, Moleong (2007:128) berpendapat bahwa cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari secara mendalam fokus serta rumusan masalah penelitian. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), yaitu pada Dishub Kota Bandar Lampung, khususnya UPT PKB Kota Bandar Lampung. Ada beberapa alasan mengapa peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut, yaitu :

1. UPT PKB Kota Bandar Lampung adalah pihak pelaksana dalam pemungutan retribusi pengujian kendaraan bermotor Kota Bandar Lampung.

2. Kota Bandar Lampung merupakan pusat pemerintahan di Provinsi Lampung dan jumlah kendaraan di kota ini mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Peneliti cukup dimudahkan terkait kondisi geografis dan praktis peneliti seperti waktu, biaya, dan tenaga. Hal tersebut dikarenakan peneliti berdomisili di Kota Bandar Lampung.

Suatu penelitian harus memiliki target waktu penyelesaian. Penelitian ini memiliki target waktu yang berlangsung maksimal 6 (enam) bulan, semenjak judul penelitian ini diterima pada awal bulan Oktober 2012. Kemudian pasca diterimanya judul penelitian, peneliti melaksanakan pra-riset dari bulan oktober sampai dengan awal bulan November 2012. Skripsi ini disajikan dalam seminar proposal pada tanggal 31 Januari 2013. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisa data sampai tercapainya hasil diinginkan dalam tujuan penelitian.

## **B. Instrumen Penelitian dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2010:222), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Dengan demikian, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nasution di dalam Sugiyono (2010:223)

bahwa :

*“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, ini semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya yang dapat mencapainya”.*

Selanjutnya, dalam suatu penelitian instrumen penelitian untuk melaksanakan penelitian harus memiliki sumber data. Sumber data adalah suatu sumber-sumber yang dapat menghasilkan data-data yang terkait penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti membagi 2 (dua) jenis sumber data, yaitu : data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah penjelasan kedua sumber data tersebut :

#### 1. Data Primer

Menurut Hasan dalam Liuw (2008:46), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Pada penelitian ini data dapat diperoleh melalui wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 5. Daftar Informan Penelitian dan Informasi Yang Diperoleh

No,	Informan	Informasi	Unsur/Jabatan	Tanggal Wawancara
1.	Ricardo, BNW, SH, MM.	Gambaran pelaksanaan Perwali No. 94 Tahun 2011.	Kasubbag TU UPT PKB Kota Bandar Lampung	12 April 2013
2.	Hartono	Gambaran hasil pelaksanaan Perwali No. 94 Tahun 2011.	Pemilik <i>Truck</i> , pengusaha panglong kayu di Langkapura, Bandar Lampung	15 April 2013
3.	Radinal Muchtar	Gambaran hasil pelaksanaan Perwali No. 94 Tahun 2011.	Pemilik salah satu MPU (angkutan umum kemiling)	16 April 2013
4.	Chandra A.	Gambaran hasil pelaksanaan Perwali No. 94 Tahun 2011.	Pemilik Bus	25 Juli 2013

Sumber : Diolah oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer, bukan sebagai unit analisis utama dalam kegiatan analisis data. Data pendukung berupa peraturan-peraturan terkait implementasi Perwali No. 94 Tahun 2011, serta literatur-literatur yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan selama penelitian antara lain :

- UU RI No. 32 Tahun 2004
- UU RI No. 28 Tahun 2009
- UU RI No. 22 Tahun 2009

- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007
- Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2012
- Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 34 Tahun 2001
- Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 08 Tahun 2008
- Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 94 Tahun 2011
- Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 108 Tahun 2011

### **C. Metode**

Peneliti akan menjabarkan mengenai dua hal yang terdapat di dalam sub ini, yaitu: tipe penelitian dan fokus penelitian.

#### **1. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4), mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dengan demikian, metode kualitatif adalah merupakan suatu prosedur yang umumnya dipakai dalam penelitian sosial yang bergantung kepada pengamatan terhadap manusia dan menghasilkan data-data deskriptif dari perilaku yang diamati. Sedangkan tipe penelitian yang digunakan adalah tipe pendekatan deskriptif, dikarenakan tipe tersebut berusaha menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan berdasarkan pada fakta yang ada. Menurut Nawawi dalam liuw (2008:42), yang dimaksud dengan tipe deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif atau gambaran secara sistematis , faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

## **2. Fokus Penelitian**

Fokus merupakan suatu batasan masalah dalam penelitian kualitatif yang masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti turun kelapangan. Fokus penelitian sangat penting sebab fokus akan membatasi ruang lingkup penelitian. Moeleong (2007:97) menjelaskan bahwa ada 4 (empat) alasan diperlukannya fokus penelitian dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Suatu penelitian tidak dimulai dari sesuatu yang vakum atau kosong.
- b. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.
- c. Tujuan penelitian pada dasarnya adalah memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

- d. Masalah yang bertumpu pada fokus yang ditetapkan bersifat tentatif, dapat diubah sesuai dengan situasi latar penelitian.

Oleh karena itu, peneliti memberikan pembatasan penelitian melalui fokus penelitian. Penelitian ini difokuskan kepada :

- a. Menggambarkan dan menganalisa pelaksanaan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 94 Tahun 2011 tentang tata cara pemungutan retribusi pengujian kendaraan bermotor dengan model implementasi George C. Edward III. Indikator-indikator model tersebut adalah

- Komunikasi

Komunikasi berkenaan dengan bagaimana kebijakan dikomunikasikan pada organisasi dan atau publik, ketersediaan sumberdaya untuk melaksanakan kebijakan, sikap dan tanggap dari para pihak yang terlibat, dan bagaiman struktur birokrasi pelaksana kebijakan. Secara umum tiga hal yang penting dalam indikator ini, yaitu : transmisi, konsistensi, dan kejelasan.

- Sumber Daya (*Resources*)

Berkenaan dengan ketersediaan sumber daya pendukung, khususnya sumber daya manusia. Hal ini berkenaan dengan kecakapan pelaksana kebijakan publik untuk *carry out* (melaksanakan) kebijakan secara efektif.

- Disposisi (*Disposition*)

Berkenaan dengan ketersediaan dari para implementator untuk *carry out* (melaksanakan) kebijakan publik tersebut. Kecakapan saja tidak

mencukupi, tanpa kesediaan dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan.

- Struktur birokrasi

Berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan publik.

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 94 Tahun 2011 tentang tata cara pemungutan retribusi pengujian kendaraan bermotor..

#### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, kemudian pewawancara mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh informan. Peneliti menyusun panduan wawancara berdasarkan fokus masalah penelitian untuk dijadikan materi dalam wawancara agar menjadi terarah dan tidak menyimpang. Di dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang telah tertera di dalam tabel 5. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui mengenai bagaimana gambaran pelaksanaan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 94 Tahun 2011 tentang tata cara pemungutan retribusi pengujian kendaraan bermotor.



Gambar 2. Dokumentasi Penelitian Saat Mewawancarai Informan



Sumber : Gambar diambil oleh peneliti

## 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Terkait penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan antara lain : peraturan-peraturan, laporan pelaksanaan kebijakan pengujian kendaraan bermotor, data-data mengenai jumlah kendaraan bermotor, dan catatan-catatan penting mengenai pelaksanaan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 94 Tahun 2011 tentang tata cara pemungutan retribusi pengujian kendaraan bermotor..

## 3. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010:145), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Berkaitan

penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi langsung pada lokasi penelitian yang ditetapkan, yaitu UPT PKB Kota Bandar Lampung.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah mengolah dan menganalisa data. Analisa data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Irawan (2006:74) memaparkan beberapa langkah yang dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian, yaitu:

1. Pengumpulan data mentah.
2. Transkrip data.
3. Pembuatan koding.
4. Kategorisasi data.
5. Penyimpulan sementara.
6. Triangulasi.
7. Penyimpulan akhir.

Berdasarkan pemaparan Irawan diatas, peneliti akan menggunakan teknik-teknik tersebut. Pengumpulan data mentah oleh peneliti akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang telah di tentukan (wawancara, dokumentasi, dan

observasi). Selanjutnya, peneliti melaksanakan transkrip data dari hasil pengumpulan data mentah. Hal ini dilakukan dengan cara merubah catatan hasil pengumpulan data mentah ke bentuk tertulis. Langkah selanjutnya, melakukan koding data dan kategorisasi data. Hasil transkrip data disederhanakan dengan memberi kode pada setiap konsep-konsep (kata-kata) kunci per hasil data dan kemudian ”mengikat” konsep-konsep (kata-kata) kunci tersebut dalam satuan besaran yang dinamakan ”kategori”. Selanjutnya, hal yang dilakukan adalah menyimpulkan sementara. Kemudian dilaksanakan langkah triangulasi, yaitu proses *check* dan *recheck* antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Pasca langkah triangulasi, maka peneliti melaksanakan penyimpulan akhir.